### BAB V

### **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwa terjadi peningkatan hasil belajar aspek *kognitif* pada pembelajaran matematika siswa kelas IV dari siklus I ke siklus II melalui model *discovery learning* di SDN 06 Kampung Lapai Padang. Hal ini dapat dilihat persentase skor indikator hasil belajar siswa sebagai berikut:

- Aktivitas siswa dalam aspek mengeluarkan pendapat kepada guru maupun teman yaitudengan persentase 66% pada siklus I meningkat menjadi 84% pada siklus II.
- Aktivitas siswa dalam aspek menjawab pertanyaan yang diajukan guru maupun teman yaitu dengan persentase 68% pada siklus I meningkat menjadi 86 % pada siklus II.
- 3. Aktivitas siswa dalam aspek mempresentasikan hasil diskusi kelompok yaitu dengan persentase 80% meningkat menjadi 88% pada siklus II.
- 4. Rata-rata persentase ketuntasan hasil belajar *kognitif* (pengetahuan) siswa pada siklus I dengan rata-rata 57,92 dan ketuntasan siswa hanya mencapai 28% berjumlah 7 orang meningkat pada siklus II dengan rata-rata 83,6 dan ketuntasan 80% yang berjumlah 20 orang siswa.

## B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model *discovery learning* sebagai berikut:

- Bagi siswa, diharapkan agar selalu aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan keaktifan tersebut dapat menunjang dalam penguasaan materi pembelajaran.
- 2. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model *discovery learning* dapat dijadikan salah satu alternatif variansi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan mempermudah guru serta siswa melakukan interaksi belajar di kelas.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya, agar pelaksanaan model *discove*ry *learning* dapat meningkatkan aspek-aspek belajar lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anazmah, N. A. Penerapan Metode *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pecahan Siswa Kelas IV SDN Sumber Kalong 01 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Asri, E. Y., & Noer, S. H. (2015). Guided Discovery Learning dalam Pembelajaran Matematika. 891–896.
- Burais, L., Ikhsan, M., & Duskri, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa melalui Model Discovery Learning. *Jurnal Didaktik Matematika*.
- Fathurrohman, M. 2017. Belajar dan Pembelajaran Modern. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hamdani. (2011). model pembelajaran matematika sekolah dasar.
- Ikhsan, M (2019). Pengaruh kecemasan matematis terhadap hasil belajar matematika. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1-6.
- Kemendikbud. (2013). Tentang Tujuan Pembelajaran Matematika.
- Liza ,Moreno.2019. Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Peserta didik Kelas Vii Smpn 25 Pekanbaru. Riau: Volume 2 Nomor 6. Hal. 1401-1428.
- Muhamad, N. (2013). Pengaruh Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Siswa. 9–22.
- Prasasti, D. E., Koeswanti, H. D., & Giarti, S. (2019). Peningkatan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar matematika melalui model discovery learning di kelas IV SD. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 174-179.
- Rahmawati, E. (2017). Penerapan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Learning Community (Masyarakat Belajar) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Pecahan Peserta Didik Kelas V Sdn 6 Pringgabaya Tahun Pelajaran 2016/2017
- Rosarina, G., Sudin, A., & Sujana, A. (2016). Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda. *Jurnal Pena Ilmiah*, *I*(1).
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.